



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERANAN MUSEUM NUSA TENGGARA TIMUR
DALAM PEMBELAJARAN DAN PELESTARIAN TENUN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Master Humaniora**

**Dewa Ayu Putu Susilawati
0806435816**

**FAKULAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA ARKEOLOGI
DEPOK
JULI 2010**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa ada tindakan plagiarisme sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika pada kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 20 Juli 2010



Dewa Ayu Putu Susilawati

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dewa Ayu Putu Susilawati

NPM : 0806435816

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh

Nama : Dewa Ayu Putu Susilawati
NPM : 0806435816
Program Studi : Arkeologi
Judul : Peranan Museum Nusa Tenggara Timur Dalam Pembelajaran dan Pelestarian Tenun

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Master Humaniora pada Program Pascasarjana Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Irmawati M. Johan
Pembimbing : Dr. Wiwin Djuwita Ramelan
Penguji : Prof. Dr. Noerhadi Magetsari
Penguji : Dr. Supratikno Rahardjo
Penguji : Dr. Wanny Rahardjo Wahyudi

(*Irmawati M. Johan*)
(*Wiwin Djuwita Ramelan*)
(*Prof. Dr. Noerhadi Magetsari*)
(*Supratikno Rahardjo*)
(*Wanny Rahardjo Wahyudi*)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 20 Juli 2010
oleh

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



Bambang Wibawarta
Dr. Bambang Wibawarta, SS, MA
NIP. 1965 1023 1990 03 1002

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Humaniora Program Pascasarjana Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari dukungan semua pihak, oleh sebab itu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Program Beasiswa Unggulan Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberikan beasiswa dan kesempatan kepada saya untuk mengikuti perkuliahan pada Program Magister Arkeologi kekhususan Museologi.
2. Dr. Wiwin Djuwita Ramelan selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang membimbing saya serta selalu memberi arahan dan dorongan semangat di saat saya berada dalam kesulitan.
3. Prof. Dr. Noerhadi Magetsari, Dr. Irmawati Marwoto Johan, Dr. Supratikno Rahardjo, Dr. Wanny Rahardjo selaku pembaca dan penguji, terima kasih atas segala kritikan dan masukan yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada seluruh staf pengajar Program Magister Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan.
4. Pemda Nusa Tenggara Timur yang telah memberikan bantuan moril dan materil.
5. Kepala UPTD Museum Nusa Tenggara Timur yang telah memberi rekomendasi untuk tugas belajar dan mengizinkan saya untuk mengadakan penelitian di museum serta seluruh staf yang telah membantu saya dalam memperoleh data yang diperlukan.
6. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Ngakan Made Martha dan ibunda Ayu Rukmawati dan kedua mertua saya almarhum ayahanda Made Taweng dan Almarhumah ibunda Ni Luh Watri yang selalu memberikan dorongan semangat dan doa yang tulus untuk keberhasilan saya.
7. Suami dan anakku tersayang I Ketut Suariawa dan Bendesa Gede Widyastana Putra Sadhu yang selalu memberikan dukungan moril dan materil dan dapat

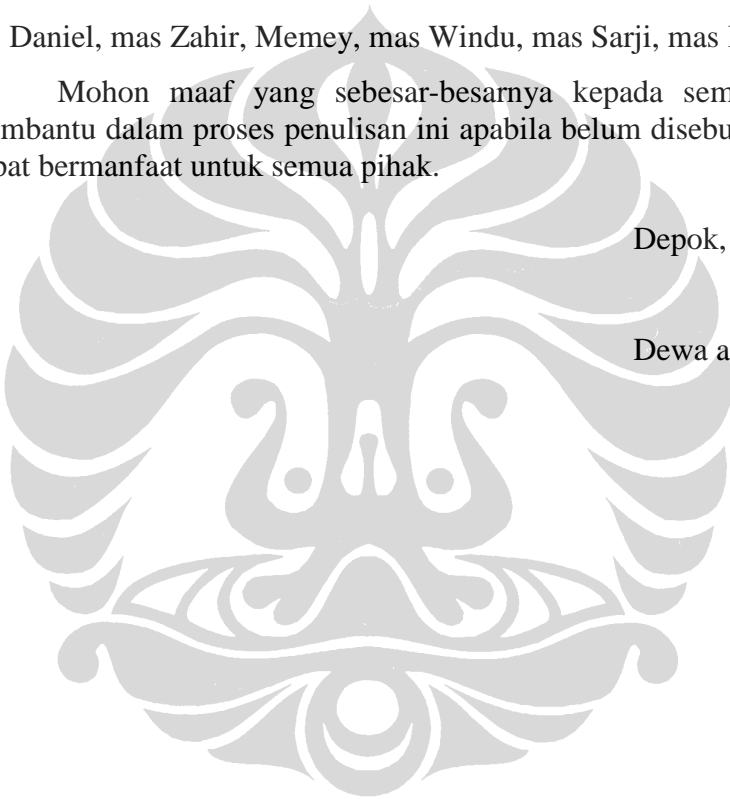
menjadi energi tatkala saya merasa lelah. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian yang telah diberikan selama ini.

8. Kakakku beli Putu sek., mbok Kadek sek., beli Ketut sek., beli Gede sek., mbok Macih sek., mbok Ani sek., Deci sek., serta adik-adikku Dewa ayu Adek, Dewa Ayu Uning, Dewa Ketut sek., Dewa Gede yang selalu memberikan semangat agar saya cepat menyelesaikan kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 yang selalu ada ketika saya memerlukan bantuan, terima kasih teman-temanku mas Gun, mas Unding, mas Kartum, mas Yudi, Andini, mas Salam, bang Tampil, a Rofiq, mas Daniel, mas Zahir, Memey, mas Windu, mas Sarji, mas Kukuh.

Mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan ini apabila belum disebutkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Depok, 20 Juli 2010

Dewa ayu Putu Susilawati



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewa Ayu Putu Susilawati
NPM : 0806435816
Program Studi : Arkeologi
Departemen : Arkeologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Tesis

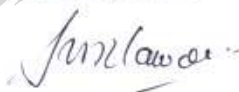
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Peranan Museum Nusa Tenggara Timur
Dalam Pembelajaran dan Pelestarian Tenun**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 20 Juli 2010
Yang menyatakan



Dewa Ayu Putu Susilawati

ABSTRAK

Nama : Dewa Ayu Putu Susilawati
Program Studi : Arkeologi
Judul : Peranan Museum Nusa Tenggara Timur Dalam Pembelajaran dan Pelestarian Tenun

Tesis ini membahas tentang tenun Nusa Tenggara Timur sebagai identitas masyarakatnya serta makna yang ada dalam motif hiasnya. Tenun yang ada di museum Nusa Tenggara Timur dapat dipelajari oleh masyarakat pengunjung melalui pembelajaran yang interaktif. Mempelajari proses tenun tidak dapat dengan teori semata namun lebih kepada adanya interaksi antara pengunjung dengan koleksi sehingga dari hal tersebut pengunjung dapat bereksplorasi dan memperoleh pengalaman belajar. Dengan demikian diharapkan akan terjalin komunikasi dua arah antara pengunjung dan pameran. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas maka perlu di buat gedung dimana di dalamnya terdapat ruang praktik untuk mempelajari tenun yang dapat di akses oleh seluruh pengunjung dengan berbagai usia dan latar belakang.

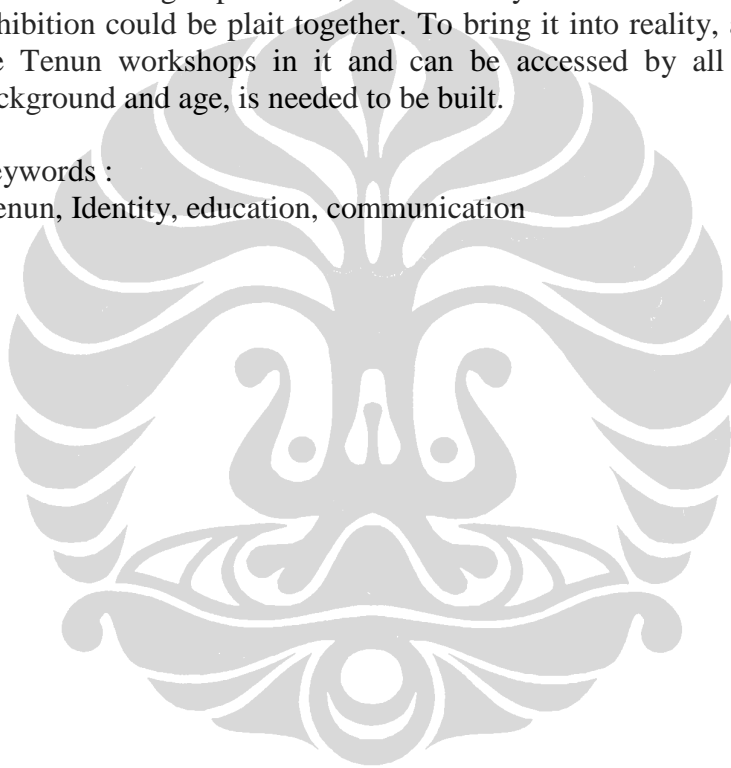
Kata kunci:
Tenun, Identitas, pembelajaran, komunikasi,

ABSTRACT

Name : Dewa Ayu Putu Susilawati
Study Program : Archeology
Title : East Nusa Tenggara Museum Role in Tenun
Conservation and Education

This thesis explains about Tenun of East Nusa Tenggara as its people identity, as well as the meaning beyond its motif decoration. Tenun which exists in East Nusa Tenggara is able to be learnt by visitors through interactive learning. Tenun education can not only be done by a more theory. There must be more interactions between the visitors and the collections, so that the visitors can explore and achieve learning experiences, thus two ways communication between visitors and exhibition could be plait together. To bring it into reality, a building where there are Tenun workshops in it and can be accessed by all visitors from various background and age, is needed to be built.

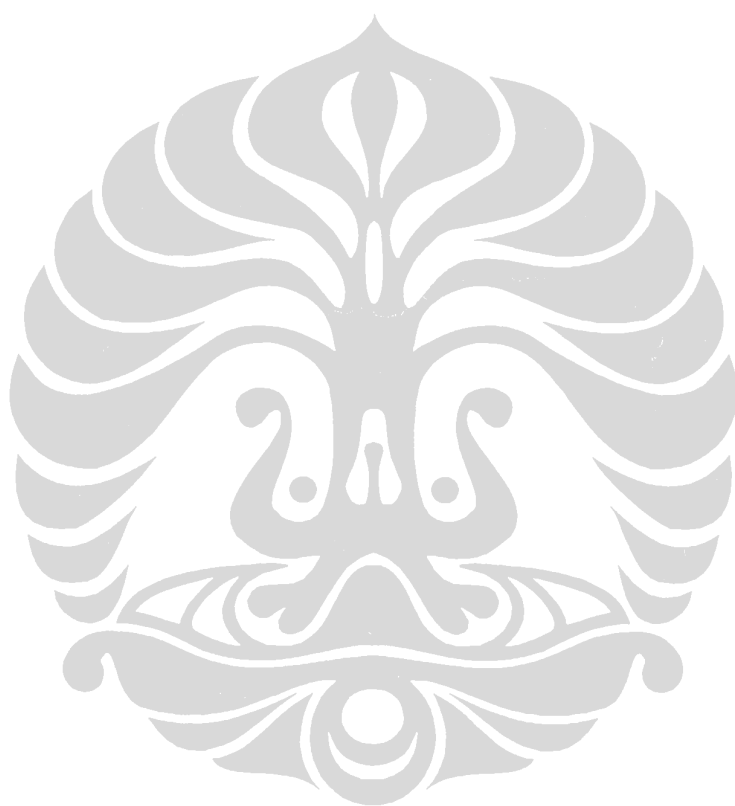
Keywords :
Tenun, Identity, education, communication



DAFTAR ISI

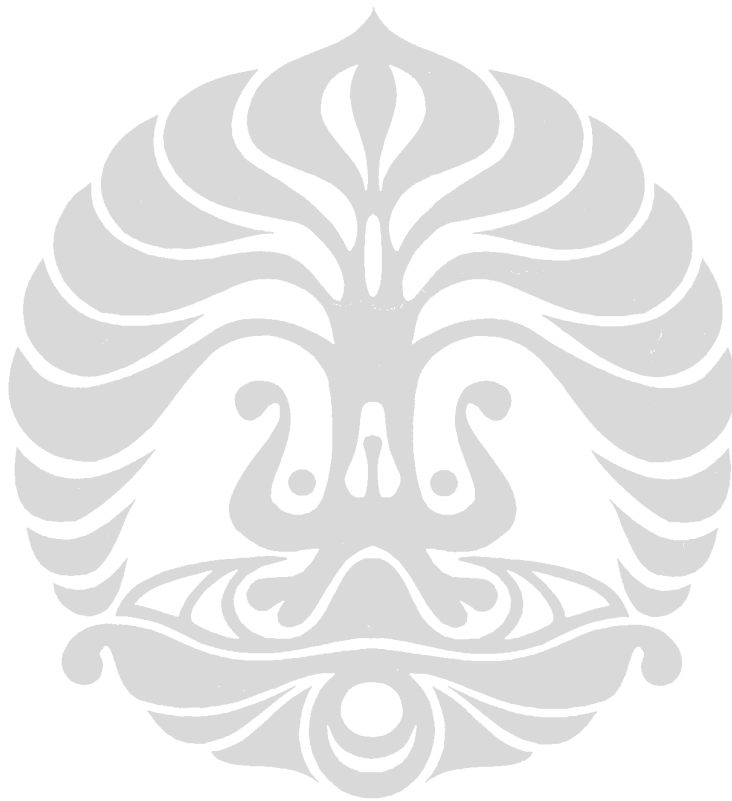
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xiii
DAFTAR FOTO	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.7 Sistematika Penulisan	15
2. TINJAUAN TEORETIS.....	17
2.1 Konteks Museologi	17
2.2 Informasi dan Komunikasi di Museum.....	20
2.3 Media Pembelajaran dan Museum Sebagai Sarana Belajar.....	26
2.4 Museum dan Identitas	38
3. MUSEUM NEGERI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	42
3.1 Sejarah Pendirian Museum	43
3.2 Koleksi Museum	46
3.3 Pameran.....	52
3.4 Kegiatan Edukatif Kultural	59
3.5 Sumber Daya Manusia	60
3.6 Pengunjung Museum.....	61
4. TENUN SEBAGAI WARISAN BUDAYA	66
4.1 Tenun di Indonesia.....	67
4.2 Koleksi Tenun di Museum Nusa Tenggara Timur.....	70
4.3 Peralatan dan Teknik Membuat Tenun	80
4.3.1 Peralatan Membuat Tenun.....	80
4.3.2 Teknik Membuat Tenun.....	84
4.3.3 Bahan dan Pewarnaan Tenun	87
4.4 Makna Simbolik Ragam Hias	88

5. PEMBELAJARAN DAN PELESTARIAN TENUN DI MUSEUM.....	102
5.1 Museum dan Pembelajaran Tenun NTT	102
5.2 Pembelajaran Sebagai Bentuk Pelestarian Tenun	111
6. KESIMPULAN.....	115
DAFTAR REFERENSI	119
LAMPIRAN.....	124



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gedung dan Fasilitas Umum di Lokasi Museum.....	44
Tabel 3.2 Klasifikasi Koleksi Museum Nusa Tenggara Timur.....	52
Tabel 3.3 Jumlah Karyawan Museum Nusa Tenggara Timur	61
Tabel 3.4 Data Pengunjung Museum Nusa Tenggara Timur Tahun 2009	62



DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar

Gambar 4.1	Seperangkat Alat Tenun	83
------------	------------------------------	----

Bagan

Bagan 2.1	Proses Musealisasi	20
Bagan 2.2	Model Komunikasi Sederhana.....	22
Bagan 2.3	Model Komunikasi Sederhana Dengan Umpan Balik	24
Bagan 2.4	Teori Pengetahuan	33
Bagan 2.5	Teori Belajar	34
Bagan 2.6	Teori Pendidikan.....	34
Bagan 3.1	Struktur Organisasi Museum Nusa Tenggara Timur.....	46
Bagan 4.1	Proses Pembuatan Tenun Ikat.....	85
Bagan 4.2	Proses Pembuatan Tenun Buna.....	86
Bagan 4.3	Proses Pembuatan Tenun Songket.....	86

DAFTAR FOTO

Foto 3.1 Peta Suku Bangsa Nusa Tenggara Timur	53
Foto 3.2 Koleksi Replika Homo Floresiensis	54
Foto 3.3 Patung Tradisi Megalitik	54
Foto 3.4 Kapal Viktoria.....	55
Foto 3.5 Peralatan Perang	55
Foto 3.6 Peralatan Pemecah Kapas dan Pembuat Benang	55
Foto 3.7 Kain Tenun	55
Foto 3.8 Dapur Tradisional Masyarakat Nusa Tenggara Timur	55
Foto 3.9 Rumah Suku Dawan	55
Foto 4.1 Selimut/ <i>Tais Mane</i> asal Kabupaten Belu.....	70
Foto 4.2 Sarung Wanita/ <i>Tais Feto</i> asal Kabupaten Belu	71
Foto 4.3 Sarung/ <i>Tais Feto</i> asal Kabupaten Belu.....	71
Foto 4.4 Sarung/ <i>Bet Sotis Buna</i> asal Kabupaten Timor Tengah Utara.....	71
Foto 4.5 Selimut/ <i>Bet Futus</i> asal Kabupaten Timor Tengah Utara	71
Foto 4.6 Selimut/ <i>Sabalu Atoni</i> asal Timor Tengah Selatan	72
Foto 4.7 Selimut/ <i>Mau Futus</i> asal Kabupaten Timor Tengah Selatan	72
Foto 4.8 Selimut/ <i>Mau Runat</i> asal Kabupaten Kupang.....	72
Foto 4.9 Sarung/ <i>Pou</i> asal Kabupaten Rote	73
Foto 4.10 Sarung/ <i>Lambik</i> asal Kabupaten Rote.....	73
Foto 4.11 Sarung/ <i>Ei Waropi</i> asal Kabupaten Sabu	74
Foto 4.12 Sarung/ <i>Ei Waropi</i> asal Kabupaten Sabu	74
Foto 4.13 Selimut/ <i>Hinggi Kombu</i> asal Kabupaten Sumba Timur.....	75
Foto 4.14 Selimut/ <i>Hinggi Kombu</i> asal Kabupaten Sumba Timur.....	75

Foto 4.15 Sarung/ <i>Lawu</i> asal Kabupaten Sumba Timur	15
Foto 4.16 Selimut asal Kabupaten Sumba Timur	75
Foto 4.17 Selimut asal Kabupaten Sumba Barat.....	76
Foto 4.18 Sarung/ <i>Hinggi Rato</i> asal Kabupaten Sumba Barat	76
Foto 4.19 Sarung/ <i>Lipa Songke</i> asal Kabupaten Manggarai	76
Foto 4.20 Selimut/ <i>Ragi Bai</i> asal Kabupaten Ngada.....	77
Foto 4.21 Sarung/ <i>Hoba Pojo</i> asal Kabupaten Ngada.....	77
Foto 4.22 Sarung asal Kabupaten Ende	78
Foto 4.23 Sarung/ <i>Ragi Mite</i> asal Kabupaten Ende	78
Foto 4.24 Sarung asal Kabupaten Sikka	78
Foto 4.25 Sarung asal Kabupaten Sikka	78
Foto 4.26 Selimut asal Kabupaten Flores Timur	79
Foto 4.27 Sarung/ <i>Kawatek Lapit</i> asal Kabupaten Flores Timur	79
Foto 4.28 Sarung/ <i>Aemoli</i> asal Kabupaten Alor.....	79
Foto 4.29 Sarung asal Kabupaten Alor	79
Foto 4.30 Alat Pemecah Kapas	80
Foto 4.31 Alat Pemisah Serat Kapas dari Biji	80
Foto 4.32 Alat Pemisah Kapas	80
Foto 4.33 Alat Perentang Benang	81
Foto 4.34 Alat Penyilang Benang	81
Foto 4.35 Alat Penggulung Benang	81
Foto 4.36 Wadah Membuat Ramuan Warna.....	81
Foto 4.37 Alat Perentang Benang	81
Foto 4.38 Benang yang Sudah diberi Warna	81
Foto 4.39 Seperangkat Alat Tenun.....	84

Foto 4.40 Proses Membuat Motif	84
Foto 4.41 Bahan Pewarna Tenun	88
Foto 5.1 Kain Tenun dalam Ruang Pamer	107
Foto 5.2 Tenun yang Mengisahkan Ina Pare.....	110
Foto 5.3 Lukisan yang Mengisahkan <i>Ina Pare</i> (Dewi Padi).....	110
Foto 5.4 Sarung/ <i>Lawo Butu</i> asal Kabupaten Ngada.....	112
Foto 5.5 <i>Lawu Witti Kawu</i> asal Kabupaten Sumba Timur.....	113



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nara Sumber.....	124
Lampiran 2 Peta Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	125
Lampiran 3 Peta Sebaran Tenun Ikat di Indonesia	126
Lampiran 4 Peta Sebaran Tenun Nusa Tenggara Timur.....	127

